Analisa Fundamental Makro, Fundamental Mikro terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Minuman Periode 2015-2020

by Putri Ayu Evitasari
Analisa Fundamental Makro, Fundamental Mikro terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Minuman Periode 2015-2020

Putri Ayu Evitasari
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Hwihanus
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru no 45, Surabaya
Putri Ayu Evitasari : 1222100145@untag-sby.ac.id

Abstract: This study aims to investigate how macro and micro fundamental factors affect firm value by considering capital structure, financial performance, and firm characteristics as intermediary variables during the period 2015–2020. Intervening variables explain the relationship between independent and dependent variables, in this case, capital structure, financial performance, and firm characteristics provide an overview of how firm value is affected by macroeconomic and microeconomic variables. This study uses a quantitative method with data collected from sources such as BPS, company financial reports, and idx.com, and analyzed using Structural Equation Modeling PLS 4. The title of this study is "Macro Fundamental Analysis, Micro Fundamentals of Firm Value with Capital Structure, Financial Performance and Company Characteristics as Intervening Variables in Companies engaged in the Food and Beverage Sector for the Period 2015-2020". The results of the study indicate that micro fundamentals have a positive impact of 0.372 and are significant at the level of 0.030 on the capital structure, and a positive impact of 0.455 and are significant at the level of 0.044 on the value of the company. In addition, financial performance has a positive impact of 0.517 and is significant at the level of 0.017 in the value of the company. These findings indicate that micro fundamental factors and financial performance play an important role in determining the value of companies in the food and beverage sector during the study period.

Keyword: Macro Fundamentals, Micro Fundamentals, Company Value


Keywords: Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Nilai Perusahaan

LATAR BELAKANG

Fokus utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham melalui keputusan investasi, pendanaan, dan alokasi laba, yang tercermin dalam harga saham di pasar modal. Tidak hanya kenaikan harga saham akan meningkatkan kekayaan pemegang saham, tetapi
harga pasar saham juga mencerminkan nilai perusahaan: semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi harga pasar sahamnya. (Sudana, 2015: 164).

Pentingnya nilai perusahaan terletak pada indikasi kinerja perusahaan yang dapat memengaruhi pandangan investor dan mendorong mereka untuk melakukan investasi. Manajer keuangan perlu mampu memilih struktur modal yang paling menguntungkan bagi perusahaan mereka. Struktur modal yang paling menguntungkan adalah yang memaksimalkan harga saham sambil mengurangi risiko dan return (Brigham dan Weston, 2001: 150).

Perusahaan yang sudah menjadi publik dapat menggunakan sumber dana seperti saham dan pinjaman dari pihak ketiga untuk modalnya. Mereka bahkan dapat memperoleh lebih banyak pendanaan dengan mempertimbangkan untuk menjual saham mereka kepada publik secara luas. Perusahaan harus secara transparan menyediakan semua informasi yang relevan kepada masyarakat umum. Hal ini khususnya berlaku bagi investor yang telah membeli saham perusahaan dan pihak-pihak lain yang memiliki kepentingan dalam perusahaan tersebut.

Rasio likuiditas adalah metode untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek. Jika tingkat likuiditas tinggi, itu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.

Profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam periode waktu tertentu. Sebuah rasio yang tinggi akan menarik investor untuk menginvestasikan dana mereka dalam perusahaan dengan harapan bahwa tingkat pengembalian yang tinggi juga akan tercapai.

KAJIAN TEORITIS

1. **Variabel Intervening**: Variabel interving adalah variabel yang muncul dalam hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan kata lain, variabel interving berfungsi sebagai perantara antara variabel dependen dan variabel independen. Sebuah contoh sederhana dari variabel intervensi dapat dijelaskan melalui hubungan antara variabel X (variabel independen) dan variabel Y (variabel dependen). Misalkan kita ingin menguji apakah peningkatan latihan fisik (X) memiliki pengaruh positif terhadap kesehatan mental (Y). Namun, kita juga menyadari bahwa tingkat stres (Z) dapat memediasi hubungan antara latihan fisik (X) dan kesehatan mental (Y). Dalam hal ini, tingkat stres (Z) adalah variabel interving. Dengan menganalisis variabel interving ini, kita dapat memahami lebih baik bagaimana latihan fisik memengaruhi kesehatan mental melalui pengaruhnya terhadap
tingkat stres. Analisis statistik seperti path analysis atau analisis regresi mediasi sering digunakan untuk menemukan variabel intervensi. Mengidentifikasi variabel intervensi yang sesuai sangat penting untuk memahami hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian.

2. **Fundamental Makro**: Secara lebih khusus, "fundamental makro" menunjuk pada faktor-faktor utama yang mempengaruhi perekonomian suatu negara secara menyeluruh. Ini mencakup berbagai indikator ekonomi dan variabel yang digunakan untuk menganalisis dan memahami kesehatan ekonomi suatu negara serta memprediksi arah perkembangannya di masa depan. Beberapa komponen utama dari fundamental makro meliputi:

3. **Pertumbuhan Ekonomi**: Ini mengacu pada laju pertumbuhan PDB suatu negara, yang ditunjukkan oleh produksi barang dan jasa yang meningkat. Kemakmuran jangka panjang bergantung pada pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan.

4. **Inflasi**: Tingkat inflasi mengukur laju kenaikan harga jasa dan barang. Inflasi ditingkat rendah dan stabil dianggap menguntungkan karena dapat menjaga daya beli masyarakat dan stabilitas harga.

5. **Tingkat Pengangguran**: Tingkat pengangguran yang rendah menunjukkan kesehatan ekonomi yang baik, sementara tingkat pengangguran yang tinggi dapat mengindikasikan masalah ekonomi.

6. **Keseimbangan Perdagangan**: Keseimbangan perdagangan yang positif menunjukkan bahwa negara tersebut lebih banyak mengekspor daripada mengimpor, yang dianggap menguntungkan bagi perekonomian.

7. **Kebijakan Moneter dan Fiskal**: Kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah dan bank sentral untuk mengatur suplai uang, suku bunga, dan tingkat pengeluaran pemerintah dapat memiliki dampak besar pada kondisi ekonomi makro.

8. **Ketimpangan Pendapatan**: Ini mencerminkan distribusi pendapatan yang tidak merata di masyarakat. Ketimpangan pendapatan yang tinggi dapat mempengaruhi stabilitas sosial dan politik suatu negara.

9. **Kondisi Pasar Tenaga Kerja**: Faktor-faktor seperti pertumbuhan lapangan kerja, tingkat partisipasi tenaga kerja, dan upah rata-rata juga menjadi bagian penting dari fundamental makro. Menganalisis fundamental makro membantu para ekonomi, investor, dan pembuat kebijakan untuk memahami tren ekonomi, mengidentifikasi risiko potensial, dan merencanakan tindakan yang tepat dalam mengelola perekonomian suatu negara.

11. **Nilai Perusahaan**: Nilai perusahaan atau "firm value" adalah konsep yang mengukur nilai total sebuah perusahaan dari sudut pandang berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, kreditur, dan investor potensial.

12. **Struktur Modal**: Struktur modal adalah kombinasi berbagai jenis pembiayaan yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasi dan pertumbuhannya. Ini mencakup hutang (hutang) dan ekuitas (ekuitas). Struktur modal penting karena dapat mempengaruhi pengembalian dan risiko bagi pemegang saham serta kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan.


**Hubungan Antar Variabel**

H1: Fundamental Makro memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal
H2: Fundamental Makro memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
H3: Fundamental Makro memiliki pengaruh signifikan terhadap Karateristik Perusahaan
H4: Fundamental Mikro memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal
H5: Fundamental Mikro memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
H6: Fundamental Mikro memiliki pengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan
H7: Struktur Modal memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
H8: Karakteristik Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
H9: Struktur Modal memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
H10: Karakteristik Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
H11: Fundamental Makro dengan Struktur Modal memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
H12: Fundamental Mikro dengan Karakteristik Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual
METODE PENELITIAN

1. Penelitian kuantitatif dengan analisis eksplanatif dalam penelitian ini.

Indikator :

1. Fundamental Makro : Suku Bunga, Inflasi, PDB
2. Fundamental Mikro : ROA, ROE, Net Profit
3. Struktur Modal : DAR, DER, LTR, STR
4. Kinerja Keuangan : Rasio perputaran aktiva tetap, Rasio perputaran total aktiva, Rasio perputaran persediaan,
5. Karakteristik Perusahaan : Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Laba ditahan
6. Nilai Perusahaan : PER, PBV, Harga Penutupan Saham

Perusahaan yang bergerak dibidang Makanan dan Minuman :
1. Indofood Sukses Makmur Tbk
2. Siantar Top Tbk
3. Mayora Indah Tbk
4. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
5. Campina Ice Cream Industry Tbk
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Smart PLS 4

Gambar 2. Kerangka Konseptual setelah data dimasukkan

Gambar 2. Hasil Outer Loading pertama
Gambar 3. Konseptual kedua

Gambar 4. Kerangka Konseptual kedua setelah data dimasukkan
Gambar 5. Hasil Outer Loading pertama

Gambar 6. Konseptual ketiga
Pembahasan : Pembuktian Hipotesa

H1: Fundamental Makro memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal

Hasil analisa yang dilakukan peneliti menunjukkan Fundamental Makro memiliki pengaruh negative sebesar -0.005 dan tidak signifikan 0.976. Hal ini mempengaruhi menolak penelitian Irrofatun (2018) yang menunjukkan penelitian Irrofatun bahwa Fundamental Makro memiliki pengaruh positif dan signifikan.


H2: Fundamental Makro memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil analisa yang dilakukan peneliti menunjukkan Fundamental Makro memiliki pengaruh negative sebesar -0.138 dan tidak signifikan 0.478. Hal ini mempengaruhi menolak penelitian Hwihanus (2019) yang menunjukkan penelitian Hwihanus bahwa Fundamental Makro memiliki pengaruh negatif dan signifikan.

H3: Fundamental Makro memiliki pengaruh signifikan terhadap Karateristik Perusahaan
Hasil analisa yang dilakukan peneliti menunjukkan Fundamental Makro memiliki pengaruh positif sebesar 0.262 dan tidak signifikan 0.181. Para peneliti juga sepakat dengan temuan dari studi Opod (2015) bahwa inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja. Namun peneliti belum menemukan hasil peneliti terdahulu yang signifikan terhadap hasil dari peneliti.

H4: Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal
Hasil analisa yang dilakukan peneliti menunjukkan Fundamental Mikro memiliki pengaruh positif sebesar 0.372 dan signifikan 0.030. Hal ini mempengaruhi menerima penelitian Irrofatun (2018) yang menunjukkan penelitian Irrofatun bahwa Fundamental Mikro berpengaruh positif dan signifikan.

H5: Fundamental Mikro memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
Hasil analisa yang dilakukan peneliti menunjukkan Fundamental Mikro memiliki pengaruh positif sebesar 0.395 dan tidak signifikan 0.121. Hal ini mempengaruhi menolak penelitian Hwihanus (2019) yang menunjukkan penelitian Hwihanus bahwa Fundamental Mikro berpengaruh negatif dan signifikan.

H6: Fundamental Mikro memiliki pengaruh signifikan terhadap Karateristik Perusahaan
Hasil analisa yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa Fundamental Mikro memiliki pengaruh positif sebesar 0.356 namun tidak signifikan pada 0.231. Para peneliti juga setuju dengan studi Opod (2015) yang menyimpulkan bahwa inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja. Namun peneliti belum menemukan hasil peneliti terdahulu yang signifikan terhadap hasil dari peneliti.

H7: Struktur Modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
Tidak ada hasil analisa yang dihasilkan oleh system smart PLS
H8: Karakteristik Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Tidak ada hasil analisis yang dihasilkan oleh system smart PLS.

H9: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa Struktur Modal memiliki pengaruh positif sebesar 0.322 namun tidak signifikan pada level 0.095. Temuan ini bertentangan dengan penelitian Irrofatun (2018), yang menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan. Penelitian Irrofatun (2018) berbeda dalam hal indikator setelah menguji Struktur Modal dan Nilai Perusahaan, yakni likuiditas dan profitabilitas. Peneliti mengakui hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Struktur Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H10: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa Karakteristik Perusahaan berpengaruh negatif sebesar -0.267 dan tidak signifikan pada level 0.151. Namun, peneliti belum menemukan penelitian sebelumnya yang menunjukkan terhadap hasil yang diperoleh.

H11: Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa kinerja keuangan memiliki pengaruh positif sebesar 0.517 dan signifikan pada level 0.002. Ini berarti peneliti menerima bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H12: Fundamental Makro dengan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis peneliti menunjukkan bahwa Fundamental Makro memiliki pengaruh positif sebesar 0.187 namun tidak signifikan pada level 0.068. Temuan ini bertentangan dengan penelitian Retty (2020), yang menunjukkan bahwa Fundamental Makro berpengaruh positif dan signifikan. Penelitian Retty (2020) berbeda dalam hal indicator setelah dilakukan pengujian Fundamental Makro dan Nilai Perusahaan yaitu SB, nilai tukar, PDB.

H13: Fundamental Mikro dengan Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Fundamental Mikro memiliki pengaruh positif sebesar 0.455 dan signifikan pada level 0.044. Temuan ini mendukung penelitian Retty (2020), yang juga menunjukkan bahwa Fundamental Mikro berpengaruh positif dan signifikan. Penelitian Retty (2020) berbeda dalam hal indicator setelah dilakukan pengujian Fundamental Mikro dan Nilai Perusahaan yaitu ROA, DER, PER.
KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan diskusi yang sudah diuraikan, beberapa kesimpulan dapat dibuat sebagai berikut:

1. Faktor fundamental makro memberikan dampak positif tetapi tidak signifikan secara bersamaan terhadap nilai perusahaan yang beroperasi di sektor makanan dan minuman.
2. Faktor fundamental mikro berdampak positif dan signifikan secara bersamaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman. Dalam industri makanan dan minuman, faktor fundamental mikro dan makro secara bersamaan berdampak positif dan penting terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor mikro berpengaruh positif sebesar 0.372 dengan tingkat signifikansi 0.030 terhadap struktur modal. Faktor mikro juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebesar 0.455 dengan tingkat signifikansi yang signifikan. Kinerja keseluruhan perusahaan menunjukkan pengaruh sebesar 0.044 terhadap nilai perusahaan.

Saran

1. Dalam penelitian ini, hanya variabel makro ekonomi berupa suku bunga SBI, kurs nilai tukar rupiah, dan Produk Domestik Bruto yang digunakan. Disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan variabel makro tambahan seperti jumlah uang yang beredar, tingkat bunga deposito, dan tingkat inflasi.
2. Variabel-varibel mikro yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio penilaian. Untuk penelitian berikutnya, direkomendasikan untuk memasukkan variabel tambahan ke dalam setiap rasio keuangan, atau mempertimbangkan penggunaan satu rasio keuangan dengan inklusi variabel penelitian tambahan.

DAFTAR REFEREN


HTTP://WWW.IDX.CO.ID

HTTP://ID.INVESTING.COM
Analisa Fundamental Makro, Fundamental Mikro terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Minuman Periode 2015-2020

**ORIGINALITY REPORT**

<table>
<thead>
<tr>
<th>Similarity Index</th>
<th>Internet Sources</th>
<th>Publications</th>
<th>Student Papers</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>25%</td>
<td>20%</td>
<td>18%</td>
<td>10%</td>
</tr>
</tbody>
</table>

**PRIMARY SOURCES**

1. **Submitted to University of Mary**
   - Student Paper
   - Percentage: 2%

2. **ejournal.imperiuminstitute.org**
   - Internet Source
   - Percentage: 1%

3. **journal.umg.ac.id**
   - Internet Source
   - Percentage: 1%

4. **www.unaki.ac.id**
   - Internet Source
   - Percentage: 1%

5. **journal.lppmpelitabangsa.id**
   - Internet Source
   - Percentage: 1%

6. **www.owner.polgan.ac.id**
   - Internet Source
   - Percentage: 1%

7. **repository.uhamka.ac.id**
   - Internet Source
   - Percentage: 1%

8. **repository.upi.edu**
   - Internet Source
   - Percentage: 1%

9. **www.akurasi.unram.ac.id**
   - Percentage: 1%
<table>
<thead>
<tr>
<th>Source ID</th>
<th>Source details</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>9</td>
<td>Internet Source</td>
</tr>
<tr>
<td>11</td>
<td>Submitted to Universitas Merdeka Malang Student Paper</td>
</tr>
<tr>
<td>12</td>
<td><a href="http://www.journal.stieamkop.ac.id">www.journal.stieamkop.ac.id</a> Internet Source</td>
</tr>
<tr>
<td>13</td>
<td>jwm.ulm.ac.id Internet Source</td>
</tr>
<tr>
<td>14</td>
<td>repository.upnvj.ac.id Internet Source</td>
</tr>
<tr>
<td>15</td>
<td>repository.unisba.ac.id Internet Source</td>
</tr>
<tr>
<td>16</td>
<td>Riyadi, Agung. &quot;Determinant Sukuk Rating&quot;, Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2024 Publication</td>
</tr>
<tr>
<td>17</td>
<td><a href="http://www.stiemahardhika.ac.id">www.stiemahardhika.ac.id</a> Internet Source</td>
</tr>
<tr>
<td>18</td>
<td>Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper</td>
</tr>
</tbody>
</table>


Mulyadi, Sihar Tambun. "PENGARUH PENGUNGKAPAN HUMAN RESOURCES ACCOUNTING DAN TAX PLANNING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERATING", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen, 2020
<table>
<thead>
<tr>
<th>Page</th>
<th>Source URL</th>
<th>Internet Source</th>
<th>Percentage</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>25</td>
<td>conference.untag-sby.ac.id</td>
<td>Internet Source</td>
<td>&lt;1%</td>
</tr>
<tr>
<td>26</td>
<td>jurnal.unpad.ac.id</td>
<td>Internet Source</td>
<td>&lt;1%</td>
</tr>
<tr>
<td>27</td>
<td>repositori.usu.ac.id:8080</td>
<td>Internet Source</td>
<td>&lt;1%</td>
</tr>
<tr>
<td>28</td>
<td><a href="http://www.semanticscholar.org">www.semanticscholar.org</a></td>
<td>Internet Source</td>
<td>&lt;1%</td>
</tr>
<tr>
<td>30</td>
<td>bos-sedia.blogspot.com</td>
<td>Internet Source</td>
<td>&lt;1%</td>
</tr>
<tr>
<td>31</td>
<td>jurnal.erapublikasi.id</td>
<td>Internet Source</td>
<td>&lt;1%</td>
</tr>
<tr>
<td>32</td>
<td>repository.uin-suska.ac.id</td>
<td>Internet Source</td>
<td>&lt;1%</td>
</tr>
<tr>
<td>33</td>
<td>repository.usd.ac.id</td>
<td>Internet Source</td>
<td>&lt;1%</td>
</tr>
</tbody>
</table>

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Source</th>
<th>Title</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>43</td>
<td>jurnal.pcr.ac.id</td>
<td>Esthie Nur W.A, Mukhzarudfa Mukhzarudfa, Yudi Yudi. &quot;DETERMINAN KEPEMILIKAN ASING, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN HUTANG, DAN KEBIJAKAN</td>
</tr>
<tr>
<td>No.</td>
<td>Author(s)</td>
<td>Title</td>
</tr>
<tr>
<td>-----</td>
<td>-----------</td>
<td>-------</td>
</tr>
<tr>
<td>51</td>
<td>Melky Edward Buttang</td>
<td>&quot;PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN ASING DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DIMEDIASI OLEH MYOPIC BEHAVIOUR&quot;</td>
</tr>
<tr>
<td>52</td>
<td>Riani, Lusiana Risma</td>
<td>&quot;Model Peningkatan Kinerja Keuangan Berbasis Capital Adequacy Ratio (Car) Pada Perbankan Bumn Di Indonesia&quot;</td>
</tr>
<tr>
<td>53</td>
<td>Robiyanto Robiyanto, Ilma Nafiah, Harijono Harijono, Komala Inggarwati</td>
<td>&quot;PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERHOTELAN DAN PARIWISATA DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING&quot;</td>
</tr>
<tr>
<td>54</td>
<td>Sefka Anggraini Putri, Reni Oktavia, Widya Rizki Eka Putri</td>
<td>&quot;Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Rate of Return (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di...&quot;</td>
</tr>
</tbody>
</table>
BEI Tahun 2014-2018 )", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2020
Publication
<table>
<thead>
<tr>
<th>FINAL GRADE</th>
<th>GENERAL COMMENTS</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>/0</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

| PAGE 1      |                  |
| PAGE 2      |                  |
| PAGE 3      |                  |
| PAGE 4      |                  |
| PAGE 5      |                  |
| PAGE 6      |                  |
| PAGE 7      |                  |
| PAGE 8      |                  |
| PAGE 9      |                  |
| PAGE 10     |                  |
| PAGE 11     |                  |
| PAGE 12     |                  |
| PAGE 13     |                  |
| PAGE 14     |                  |